Laporan Final Project

Studi Kasus Promosi Karyawan Menggunakan MCDM Weighted Product



DOSEN PENGAMPU:

Ir. Nanang Yudi Setiawan, ST., M.Kom.

Sistem Pendukung Keputusan - C

DISUSUN OLEH:

Kelompok 7 SPK

Nama Anggota:

Nandana Rifqi Irfansyah 215150401111005 Fadhilla Miftakhul Jannah 215150401111013 Theressa Zaratrusha 215150407111013 Mikail Muhammad Muzakki 215150407111062

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG

2023

Studi Kasus Promosi Karyawan Menggunakan MCDM Weighted Product

Multi Criteria Decision Making (CADM)

Multi Criteria Decision Making (MCDM) adalah suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengatasi keputusan kompleks yang melibatkan beberapa kriteria atau faktor. Dalam konteks ini, keputusan yang diambil tidak hanya dipengaruhi oleh satu kriteria, tetapi oleh sejumlah kriteria yang beragam. Menurut Mulliner, Malys, dan Maliene (2016), Multi Criteria Decision Making adalah seperangkat metode yang berhubungan dengan evaluasi serangkaian alternatif yang banyak, sering bertentangan, dan berbagai kriteria. Tujuan dari Multi Criteria Decision Making adalah untuk memberikan pilihan, peringkat, deskripsi, klasifikasi, pengelompokan, dan untuk mengurutkan alternatif dari yang paling disukai hingga opsi yang paling tidak disukai. Terdapat tiga tahap yang diikuti oleh semua metode Multi Criteria Decision Making yaitu:

- 1. Menentukan kriteria dan alternatif yang relevan
- 2. Melampirkan ukuran numerik untuk kepentingan relatif dari kriteria dan dampak terhadap alternatif dari kriteria tersebut
- 3. Memproses nilai numerik untuk menentukan peringkat dari masing-masing alternatif.

MCDM memiliki dua kategori yakni Multiple Objective Decision Making (MODM) dan Multiple Attribute Decision Making (MADM). Dalam dua kriteria tersebut, MCDM memiliki banyak metode yang telah dikembangkan hingga saat ini. Metode yang sering digunakan diantaranya adalah Analytic Hierarchy Process (AHP), Simple Additive Weighting Method (SAW), Weighted Product Model (WPM), Fuzzy Inference, dan masih banyak lagi.

Metode Weighted Product

Weighted Product merupakan salah satu pendekatan dari hasil evolusi konsep dalam Multi Criteria Decision Making (MCDM) yang termasuk ke dalam kategori Multiple Attribute Decision Making (MADM), dimana weighted product melibatkan pemilihan alternatif berdasarkan sekumpulan atribut atau kriteria pada keputusan. Metode Weighted Product (WP) menggunakan struktur matematis sehingga dapat mengevaluasi dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap setiap alternatif. Metode WP menggunakan perkalian dengan menghubungkan peringkat atribut (kriteria), dimana peringkat setiap atribut dikalikan dengan eksponen yang berasal dari bobot atribut yang sesuai. Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan WP, yaitu:

- 1. Menentukan tingkat prioritas bobot untuk setiap atribut atau kriteria
- 2. Membuat tabel bobot kriteria yang akan dipilih

- 4. Menghitung vektor \square_{\square} dengan cara membagi hasil masing masing vektor Si dengan jumlah seluruh \square_{\square} . Dengan rumus : $\square_{\square} = \frac{\square_{\square}}{\sum_{\square=1}^{\square} \square_{\square}}$

Studi Kasus

Studi kasus berfokus pada industri teknologi, khususnya dalam manajemen karyawan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan di bidang teknologi, manajemen karyawan menjadi aspek krusial untuk menjaga keberlanjutan operasional dan inovasi. Dengan jumlah karyawan yang bervariasi, dari yang berpengalaman hingga yang baru bergabung, perusahaan perlu mengidentifikasi karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan atau mendapatkan tindakan lebih lanjut. Tujuan utama dari studi kasus ini adalah memberikan landasan metodologis, dan Weighted Product dipilih sebagai metode evaluasi yang dapat menyaring karyawan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Dalam konteks ini, metode Weighted Product digunakan untuk menilai dan membandingkan karyawan-karyawan berdasarkan sejumlah atribut yang relevan dengan kriteria promosi. Penggunaan metode ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan bobot yang sesuai dengan tingkat signifikansi masing-masing kriteria, sehingga pengambilan keputusan promosi dapat dilakukan dengan lebih objektif. Studi kasus ini mencerminkan tantangan umum dalam industri teknologi, di mana keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh keunggulan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Kebutuhan Sistem dan Data

Kebutuhan Sistem:

- 1. Sistem Manajemen Karyawan: Dibutuhkan sistem manajemen karyawan yang dapat memfasilitasi pengelolaan data karyawan secara efisien. Sistem ini harus mencakup informasi seperti ID karyawan, riwayat pelatihan, usia, penilaian tahun sebelumnya, lama bekerja, pencapaian KPI, penghargaan yang pernah diterima, dan skor rata-rata pelatihan.
- 2. Metode Evaluasi Karyawan: Perlu adanya metode evaluasi karyawan untuk menentukan kelayakan promosi. Metode ini harus mencakup atribut-atribut yang relevan seperti jumlah pelatihan, usia, penilaian tahun sebelumnya, dan faktor-faktor kunci lainnya yang dianggap penting oleh perusahaan.
- 3. Weighted Product Model: Implementasi sistem Weighted Product Model yang dapat mengolah data karyawan berdasarkan bobot kriteria tertentu. Sistem ini harus dapat

menghitung nilai produk, vektor SI, vektor Vi, serta memberikan peringkat karyawan berdasarkan hasil analisis Weighted Product.

Data yang Dibutuhkan:

- 1. Data Karyawan: Informasi lengkap tentang setiap karyawan termasuk employee ID, jumlah pelatihan, usia, penilaian tahun sebelumnya, lama bekerja, KPIs met lebih dari 80, penghargaan yang pernah diterima, dan skor rata-rata pelatihan.
- 2. Bobot Kriteria: Kriteria-kriteria yang diperlukan untuk mengevaluasi karyawan perlu memiliki bobot yang sesuai. Bobot ini menunjukkan tingkat kepentingan setiap kriteria dalam proses pengambilan keputusan.
- 3. Metode Penormalan Data: Diperlukan metode atau fungsi penormalan data untuk memastikan bahwa semua atribut atau kriteria memiliki skala yang seragam dan dapat data kinerja karyawan dapat diolah.
- 4. Hasil Evaluasi Karyawan: Setelah proses evaluasi menggunakan Weighted Product Model, data hasil evaluasi seperti vektor Vi dan peringkat karyawan perlu disimpan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang rekomendasi promosi.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

- 1. Menghilangkan atau mengurangi tingkat subjektivitas dalam penilaian karyawan dengan menggunakan kriteria yang terukur dan terdefinisi dengan jelas.
- 2. Mempercepat dan meningkatkan efisiensi dalam proses penentuan promosi karyawan dengan otomatisasi menggunakan sistem pendukung keputusan.
- 3. Memastikan keputusan promosi karyawan sesuai dengan strategi dan tujuan jangka panjang organisasi.
- 4. Meningkatkan akurasi penilaian karyawan dengan menggunakan metode MCDM untuk memberikan bobot pada setiap kriteria, yang dapat mencerminkan pentingnya masingmasing faktor.
- 5. Mengurangi kemungkinan adanya bias atau pandangan subjektif dari para pengambil keputusan dengan menggunakan model matematis yang obyektif.

Manfaat:

- 1. Menghasilkan keputusan yang lebih terukur dan dapat diukur, karena setiap kriteria memiliki bobot yang jelas dan dapat dihitung.
- 2. Meningkatkan kepuasan karyawan karena keputusan promosi dapat dijelaskan dengan lebih transparan.
- 3. Memastikan bahwa karyawan yang dipromosikan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas di tingkat organisasi.
- 4. Meningkatkan efisiensi dalam manajemen sumber daya manusia dengan memanfaatkan teknologi dan model matematis.

- 5. Menyediakan pendekatan yang lebih adil dan setara dalam pengambilan keputusan promosi, mengurangi potensi ketidaksetaraan dan ketidakadilan.
- 6. Organisasi dapat membangun tim yang kompeten dan berkualitas tinggi, meningkatkan daya saing di pasar.
- 7. Menciptakan rekam jejak yang dapat diakses dan dilacak, membantu organisasi dalam melakukan audit dan evaluasi terhadap keputusan promosi yang diambil.

Sumber Data

Detail Compact	Column													
employee_id =	Detail Compact Column 10 of 13 columns													
	▲ department	F	▲ region	=	▲ education	=	≜ gender	F	▲ recruitment_chan =	# no_of_trainings	=	# age	F	# previous_year_
78.3k	Sales & Marketing Operations Other (8435)	31% 20% 48%	region_2 region_22 Other (11509)	22% 11% 66%	Bachelors Masters & above Other (1057)	66% 28% 6%	m f	71% 29%	other 56% sourcing 42% Other (317) 2%	1	9	20	60	4.00 - 4.26 Count: \$,1
724	Technology		region_26		Bachelors		m		sourcing	1		24		
4430	HR		region_4		Bachelors		f		other	1		31		3
2255	Sales & Marketin	g	region_13		Bachelors		m		other	1		31		1
8562	Procurement		region_2		Bachelors		f		other	3		31		2
4486	Finance		region_29		Bachelors		m		sourcing	1		30		4
6232	Procurement		region_7		Bachelors		m		sourcing	1		36		3
4542	Finance		region_2		Bachelors		m		other	1		33		5
7269	Analytics		region_22		Bachelors		m		sourcing	2		36		3
6174	Technology		region_7		Masters & above		m		other	1		51		4
6303	Technology		region_22		Bachelors		m		sourcing	1		29		5
0245	Sales & Marketin	g	region_16		Bachelors		m		sourcing	2		40		5
2639	Sales & Marketin	g	region_17		Masters & above		m		sourcing	1		40		3
0963	Sales & Marketin	g	region_4		Masters & above		f		other	1		34		3
4055	Analytics		region_24		Bachelors		m		other	1		37		3
2996	Operations		region_11		Bachelors		m		sourcing	1		30		5
2737	Sales & Marketin	g	region_7		Bachelors		m		sourcing	1		31		4
7561	Operations		region_27		Bachelors		f		sourcing	1		26		5
6622	Sales & Marketin	g	region_17		Bachelors		m		sourcing	1		40		5
1582	Procurement		region_7		Bachelors		f		other	1		49		3

Sumber data yang digunakan dalam projek ini diambil dari Kaggle berikut : <u>Sumber Data Kaggle</u>. Dari sumber data yang diambil, terdapat atribut-atribut pada kolom, yakni :

- Employee ID, Tanda identifikasi unik setiap karyawan
- Departement, menunjukkan Departemen Karyawan
- Region, Wilayah Geografis tempat karyawan bekerja
- Education, Tingkat Pendidikan karyawan
- Gender, Jenis Kelamin Karyawan
- Recruitment Channel, Jalur Karyawan direkrut di perusahaan
- Number of Training, Jumlah pelatihan yang diikuti karyawan
- **Age**, Usia karyawan
- Previous Year Rating, Penilaian Kinerja karyawan tahun sebelumnya
- **KPIs** met more than 80, Indikator pencapaian karyawan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan atau tidak
- Length of Service, Jumlah tahun karyawan bekerja di perusahaan

- Awards Won, Jumlah penghargaan yang diterima karyawan
- Average Training Score, rata-rata nilai pelatihan yang diikuti karyawan

Proses Analisis

Proses analisis pertama yang dilakukan adalah melakukan seleksi atribut pada sumber data. Dimana tidak semua atribut yang terdapat pada sumber data tidak diperlukan dalam menentukan keputusan. Dari 12 atribut pada sumber data, diambil 7 diantaranya, yakni Previous Year Rating, Training Score, Length of Service, Awards, No of Training, Age, dan Key Performance Indikator (KPI) dengan alasan bahwa atribut-atribut tersebut terkait langsung dengan kinerja dan kontribusi positif dari karyawan terhadap perusahaan. Atribut-atribut yang dipakai merupakan kriteria final yang akan dipilih dalam pemeringkatan untuk promosi karyawan.

Setelah kriteria yang akan dipakai telah ditentukan, selanjutnya adalah dilakukan perangkingan serta pemberian bobot pada masing- masing kriteria tersebut. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh perangkingan sebagai berikut :

- 1. Previous Year Rating dengan bobot 0.20
- 2. Training Score dengan bobot 0.18
- 3. Length of dengan bobot Service 0.18
- 4. Awards dengan bobot 0.14
- 5. No of Trainings dengan bobot 0.1
- 6. Age dengan bobot 0.1
- 7. KPI dengan bobot 0.1

Setelah masing-masing kriteria telah dirangking dan diberi bobot, selanjutnya adalah membuat **Tabel Bobot Kriteria ID Karyawan** yang akan dipilih untuk Promosi Jabatan dengan 7 Kriteria dan 10 Kandidat Karyawan. 10 Kandidat Karyawan ini didapatkan dari 10 Data Karyawan dengan semua kriteria memiliki nilai setikdanya > 0 (Clean Data) sehingga dapat dilakukan perhitungan dan Bersumber dari Dataset Kaggle tentang Employee Performance:

Alternatif	Alterna tif	Kriteria								
No ID Karyawan		No_of_ training	Age	Previous_ year_rating	Length_of_ service	KPIs_met_ more_than_ 80	awards_ won	avg_trai ning_sc ore		
38562	A1	3	31	2	9	1	1	65		
64486	A2	1	30	4	7	1	1	61		
46232	A3	1	36	3	2	1	1	68		
54542	A4	1	33	5	3	2	1	57		
67269	A5	2	36	3	3	1	1	85		
66174	A6	1	51	4	11	1	1	75		
76303	A7	1	29	5	2	2	2	76		
31162	A8	1	33	5	7	2	2	56		
52945	A9	1	35	5	7	2	2	46		
30703	A10	1	41	3	10	1	2	97		

Perhitungan Manual Weighted Product

Untuk melakukan perbandingan Apakah Hasil Pemeringkatan yang dilakukan oleh Model yang dibangun pada Tools Google Collab menggunakan Bahasa Python itu valid dan benar, maka kelompok kami juga melakukan perhitungan Rumus Weighted Product secara manual.

1. Menghitung Vektor Si

Data dikalikan tetapi sebelumnya dilakukan pemangkatan dengan bobot dari masing-masing kriteria.

- A1. $(3 \land 0.1) \times (31 \land 0.1) \times (2 \land 0.2) \times (9 \land 0.18) \times (1 \land 0.1) \times (1 \land 0.14) \times (65 \land 0.18) = 5.69039416$.
- A2. $(1^{\circ}0.1)\times(30^{\circ}0.1)\times(4^{\circ}0.2)\times(7^{\circ}0.18)\times(1^{\circ}0.1)\times(1^{\circ}0.14)\times(61^{\circ}0.18) = 5.515706407$
- A3. $(1 \, ^{\circ}0.1) \times (36 \, ^{\circ}0.1) \times (3^{\circ}0.2) \times (2 \, ^{\circ}0.18) \times (1^{\circ}0.1) \times (1 \, ^{\circ}0.14) \times (68^{\circ}0.18) = 4.316100062$
- $\bullet \quad \text{A4. (1 $^{\circ}0.1$)} \times (33 \ ^{\circ}0.1\) \times (5^{\circ}0.2\) \times (3 \ ^{\circ}0.18\) \times (2^{\circ}0.1\) \times (1 \ ^{\circ}0.14\) \times (57 \ ^{\circ}0.18) = 5.292826943$
- A5. $(2^{0.1})\times(36^{0.1})\times(3^{0.2})\times(3^{0.18})\times(1^{0.1})\times(1^{0.14})\times(85^{0.18})=5.180059319$
- $\bullet \quad \text{A6. (1 $^{\circ}0.1$)} \times (51 \ ^{\circ}0.1\) \times (4 \ ^{\circ}0.2\) \times (11 \ ^{\circ}0.18\) \times (1 \ ^{\circ}0.1\) \times (1 \ ^{\circ}0.14\) \times (75 \ ^{\circ}0.18\) = 6.54833255$
- A7. $(1 \land 0.1) * (29 \land 0.1) * (5 \land 0.2) * (2 \land 0.18) * (2 \land 0.1) * (2 \land 0.14) * (76 \land 0.18) = 5.636543272$
- A8. $(1 ^0.1) * (33 ^0.1) * (5 ^0.2) * (7 ^0.18) * (2 ^0.1) * (2 ^0.14) * (56 ^0.18) = 6.771487574$
- A9. $(1 ^0.1) * (35 ^0.1) * (5 ^0.2) * (7 ^0.18) * (2 ^0.1) * (2 ^0.14) * (46 ^0.18) = 6.574489879$
- A10. $(1 \land 0.1) * (41 \land 0.1) * (3 \land 0.2) * (10 \land 0.18) * (1 \land 0.1) * (2 \land 0.14) * (97 \land 0.18) = 6.86223755$

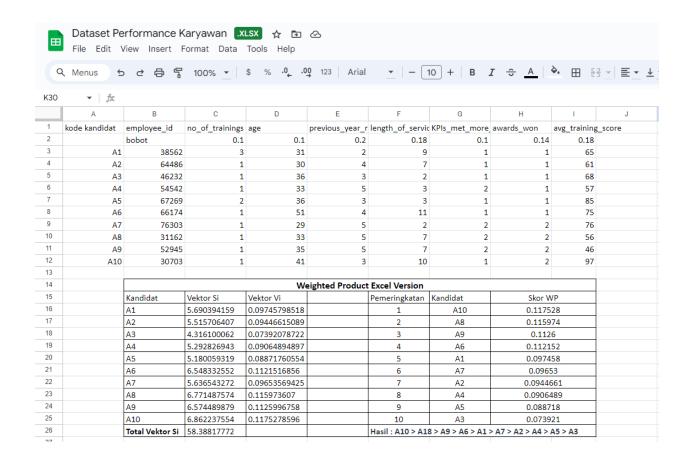
2. Menghitung Vektor Vi

Menghitung vektor Vi dengan cara membagi hasil masing-masing vektor Si dengan jumlah seluruh Si .

- A1= 5.69039416/58.38817772= 0.097458
- A2= 5.515706407/58.38817772 = 0.094466
- A3 = 4.316100062/58.38817772 = 0.073921
- A4 = 5.292826943/58.38817772 = 0.090649
- A5 = 5.18005932/58.38817772 = 0.088718
- A6 = 6.548332552/58.38817772 = 0.112152
- A7 = 5.636543272/58.38817772 = 0.096536
- A8 = 6.771487574/58.38817772 = 0.115974
- A9 = 6.574489879/58.38817772 = 0.112600
- A10 = 6.862237554/58.38817772 = 0.117528

Hasil: A10 > A18 > A9 > A6 > A1 > A7 > A2 > A4 > A5 > A3

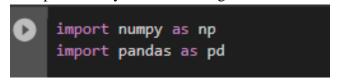
Excel Version:



Tools Pengembangan Menggunakan Python

Screenshot Code in Google Colab:

1. Import Library dan Class WeightedProduct



Pada sel ini, kami mengimpor dua pustaka yang diperlukan untuk analisis data, yaitu NumPy untuk operasi numerik dan Pandas untuk manipulasi data dalam bentuk DataFrame.

2. Class WeightedProductModel

```
class WeightedProductModel:
    def __init__(self, data, weights):
        self.data = data
        self.weights = weights
        self.normalized_data = self.normalize_data()
        self.product_values = self.calculate_product_values()
        self.si_vector = self.calculate_si_vector()
        self.vi_vector = self.calculate_vi_vector()
        self.result_df = self.create_result_dataframe()
```

Selanjutnya, kami mendefinisikan kelas WeightedProductModel yang akan digunakan untuk menerapkan metode Weighted Product Model pada data yang diberikan. Inisialisasi kelas ini dilakukan dengan mengambil data dan bobot sebagai input, dan menghitung beberapa nilai yang diperlukan, termasuk vektor VI dan hasil DataFrame.

3. Fungsi normalize_data

```
# Fungsi untuk normalisasi data

def normalize_data(self):
    normalized_data = self.data.copy()
    for i, column in enumerate(self.data.columns[2:]):
        normalized_data[column] = self.data[column] ** self.weights[i]
    return normalized_data
```

Selanjutnya kami membuat Fungsi normalize_data yang digunakan untuk normalisasi data. Setiap kolom di luar dua kolom pertama diangkat ke bobot yang sesuai.

4. Fungsi calculate_product_values

```
# Fungsi untuk menghitung nilai produk
def calculate_product_values(self):
    product_values = []
    for i in range(len(self.normalized_data)):
        product = np.prod(self.normalized_data.iloc[i, 2:])
        product_values.append(product)
    return product_values
```

Kemudian kami juga membuat Fungsi calculate_product_values yang digunakan untuk menghitung nilai produk dari setiap baris dalam data yang telah dinormalisasi.

5. Fungsi calculate_si_vector, calculate_vi_vector & Fungsi Dataframe Hasil

```
# Fungsi untuk menghitung vektor SI
def calculate si vector(self):
    total_product = np.sum(self.product_values)
    si vector = [value / total product for value in self.product values]
    return si vector
# Fungsi untuk menghitung vektor Vi
def calculate vi vector(self):
   vi_vector = [value / np.sum(self.si_vector) for value in self.si_vector]
    return vi vector
# Fungsi untuk membuat DataFrame hasil
def create_result dataframe(self):
    result df = pd.DataFrame({
        'kode kandidat': self.data['kode kandidat'],
        'vector vi': self.vi vector,
        'ranking': np.arange(1, len(self.vi_vector) + 1)
    })
    return result df
```

Berikutnya kami membuat Fungsi calculate_si_vector untuk menghitung vektor SI dengan membagi setiap nilai produk dengan total produk dari semua alternatif. Kemudian Fungsi calculate_vi_vector yang digunakan untuk menghitung vektor VI dengan membagi setiap nilai SI dengan total SI. Serta Fungsi create_result_dataframe membuat DataFrame hasil yang berisi kolom-kolom 'kode_kandidat', 'vector_vi', dan 'ranking'.

6. Fungsi rank_alternatives

```
def compare_alternatives(self):
    comparisons = []
    for i in range(len(self.vi_vector)):
        for j in range(i + 1, len(self.vi_vector)):
            ratio = self.vi_vector[i] / self.vi_vector[j]
            comparisons.append((self.data.iloc[i, 0], self.data.iloc[j, 0], ratio))
    return comparisons

# Fungsi untuk memberikan peringkat pada alternatif
def rank_alternatives(self):
    sorted_indices = np.argsort(self.vi_vector)[::-1]
    ranked_alternatives = [self.data.iloc[i, 0] for i in sorted_indices]
    return ranked_alternatives
```

Kemudian terdapat Fungsi rank_alternatives yang berfungsi untuk memberikan peringkat pada setiap alternatif berdasarkan nilai vektor Vi.

7. Data

```
# Data
data = {
    'kode_kandidat': ['A1', 'A2', 'A3', 'A4', 'A5', 'A6', 'A7', 'A8', 'A9', 'A10'],
    'employee id': [38562, 64486, 46232, 54542, 67269, 66174, 76303, 31162, 52945, 30703],
    'no_of_trainings': [3, 1, 1, 1, 2, 1, 1, 1, 1, 1],
   'age': [31, 30, 36, 33, 36, 51, 29, 33, 35, 41],
   'previous_year_rating': [2, 4, 3, 5, 3, 4, 5, 5, 5, 3],
   'length_of_service': [9, 7, 2, 3, 3, 11, 2, 7, 7, 10],
   'KPIs_met_more_than_80': [1, 1, 1, 2, 1, 1, 2, 2, 2, 1],
    'awards_won': [1, 1, 1, 1, 1, 1, 2, 2, 2, 2],
    'avg_training_score': [65, 61, 68, 57, 85, 75, 76, 56, 46, 97]
weights = [0.1, 0.1, 0.2, 0.18, 0.1, 0.14, 0.18]
# DataFrame
df = pd.DataFrame(data)
# Instansiasi model
wpm = WeightedProductModel(df, weights)
```

Pada sel ini, kami menentukan data yang akan digunakan untuk analisis dengan Weighted Product Model. Berikutnya, kami mendefinisikan bobot untuk masing-masing fitur dalam analisis. Selanjutnya, kami membuat DataFrame dari data yang telah ditentukan sebelumnya. Instansiasi Model dan Menampilkan Hasil

8. Instansiasi Model dan Hasil

Pada langkah ini, kami membuat instance dari kelas Weighted Product Model dengan menggunakan Data Frame dan bobot yang telah disiapkan sebelumnya. Dan dilanjutkan menampilkan hasil dari analisis Weighted Product Model, yang meliputi DataFrame hasil peringkat alternatif.

```
# Menampilkan hasil
 print(wpm.result_df)
 # Rank alternatives
 ranked_alternatives = wpm.rank_alternatives()
 print("\nRanking of Alternatives:")
 print(" > ".join(ranked_alternatives))
   kode_kandidat vector_vi ranking
     A1 0.097458
A2 0.094466
A3 0.073921
A4 0.090649
A5 0.088718
1
2
3
4
5
6
7
           A6 0.112152
A7 0.096536
            A8 0.115974
                                  8
 8
             A9 0.112600
                                   9
             A10 0.117528 10
 Ranking of Alternatives:
 A10 > A8 > A9 > A6 > A1 > A7 > A2 > A4 > A5 > A3
```

Dan hasil yang didapatkan bahwa Kode Kandidat A10 adalah Kandidat dengan Rangking No 1 (Teringgi) dari Seluruh Kandidat yang ada untuk Promosi Karyawan

Code Python - Weighted Product Model

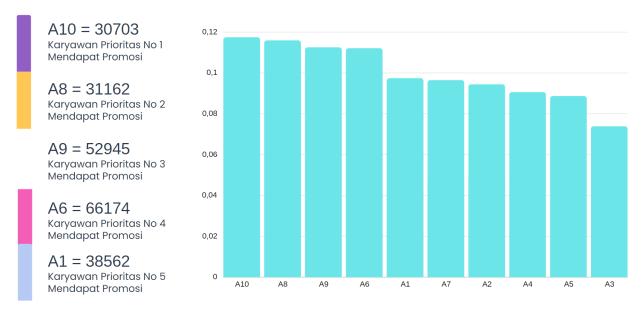
```
import numpy as np
import pandas as pd
class WeightedProductModel:
 def init (self, data, weights):
   self.data = data
   self.weights = weights
    self.normalized data = self.normalize data()
    self.product values = self.calculate product values()
    self.si vector = self.calculate si vector()
    self.vi vector = self.calculate vi vector()
    self.result df = self.create result dataframe()
 # Fungsi untuk normalisasi data
 def normalize data(self):
    normalized data = self.data.copy()
    for i, column in enumerate(self.data.columns[2:]):
      normalized data[column] = self.data[column] ** self.weights[i]
    return normalized data
```

```
# Fungsi untuk menghitung nilai produk
  def calculate product values(self):
    product values = []
    for i in range(len(self.normalized data)):
      product = np.prod(self.normalized data.iloc[i, 2:])
      product values.append(product)
    return product values
  # Fungsi untuk menghitung vektor SI
  def calculate si vector(self):
    total product = np.sum(self.product values)
    si vector = [value / total product for value in self.product values]
    return si vector
  # Fungsi untuk menghitung vektor Vi
  def calculate vi vector(self):
    vi_vector = [value / np.sum(self.si_vector) for value in self.si_vector]
    return vi vector
  # Fungsi untuk membuat DataFrame hasil
  def create result dataframe(self):
    result df = pd.DataFrame({
      'kode kandidat': self.data['kode kandidat'],
      'vector vi': self.vi vector,
      'ranking': np.arange(1, len(self.vi vector) + 1)
    return result df
  def compare alternatives(self):
    comparisons = []
    for i in range(len(self.vi vector)):
      for j in range(i + 1, len(self.vi vector)):
        ratio = self.vi vector[i] / self.vi vector[j]
        comparisons.append((self.data.iloc[i, o], self.data.iloc[j, o], ratio))
    return comparisons
  # Fungsi untuk memberikan peringkat pada alternatif
  def rank alternatives(self):
    sorted_indices = np.argsort(self.vi_vector)[::-1]
    ranked alternatives = [self.data.iloc[i, o] for i in sorted indices]
    return ranked alternatives
# Data
data = {
  'kode kandidat': ['A1', 'A2', 'A3', 'A4', 'A5', 'A6', 'A7', 'A8', 'A9', 'A10'],
  'employee id': [38562, 64486, 46232, 54542, 67269, 66174, 76303, 31162, 52945, 30703],
```

```
'no_of_trainings': [3, 1, 1, 1, 2, 1, 1, 1, 1, 1],
  'age': [31, 30, 36, 33, 36, 51, 29, 33, 35, 41],
  'previous_year_rating': [2, 4, 3, 5, 3, 4, 5, 5, 5, 3],
  'length_of_service': [9, 7, 2, 3, 3, 11, 2, 7, 7, 10],
  'KPIs met more than 80': [1, 1, 1, 2, 1, 1, 2, 2, 2, 1],
  'awards won': [1, 1, 1, 1, 1, 1, 2, 2, 2, 2],
  'avg training_score': [65, 61, 68, 57, 85, 75, 76, 56, 46, 97]
# Bobot
weights = [0.1, 0.1, 0.2, 0.18, 0.1, 0.14, 0.18]
# DataFrame
df = pd.DataFrame(data)
# Instansiasi model
wpm = WeightedProductModel(df, weights)
# Menampilkan hasil
print(wpm.result df)
# Rank alternatives
ranked alternatives = wpm.rank alternatives()
print("\nRanking of Alternatives:")
print(" > ".join(ranked_alternatives))
```

Tautan Google Colab_Weighted Product_Employee Promotion

Hasil Analisis Weighted Product



Hasil analisis Weighted Product pada dataset karyawan menunjukkan bahwa Kandidat A10 dengan Employee_ID 30703 mendominasi peringkat tertinggi, memposisikan dirinya sebagai kandidat utama untuk mendapatkan promosi di perusahaan. Employee_ID 30703 memiliki nilai Vector VI tertinggi, yaitu sebesar 0.117528, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap seluruh kriteria yang dievaluasi.Berlanjut ke peringkat kedua, Kandidat A8 dengan Employee_ID 31162 meraih posisi tersebut dengan nilai Vector VI sebesar 0.115974. Karyawan ini menunjukkan kinerja yang baik dan kelayakan untuk dipertimbangkan dalam keputusan promosi. Selanjutnya, Kandidat A9 dengan Employee_ID 52945 berada di peringkat ketiga dengan nilai Vector VI 0.112600, menunjukkan bahwa karyawan ini memiliki potensi yang signifikan untuk mendapatkan promosi.

Kandidat A6 (Employee_ID 66174) berada di peringkat keempat dengan Vector VI 0.112152, menunjukkan kinerja yang solid, diikuti oleh Kandidat A1 (Employee_ID 38562) di peringkat kelima dengan Vector VI 0.097458. Kandidat A7 (Employee_ID 76303) dan A2 (Employee_ID 64486) menduduki peringkat keenam dan ketujuh masing-masing, sementara Kandidat A4 (Employee_ID 54542) dan A5 (Employee_ID 67269) berada di peringkat kedelapan dan kesembilan.Peringkat terendah ditempati oleh Kandidat A3 (Employee_ID 46232) dengan Vector VI 0.073921. Meskipun mendapatkan peringkat terendah, namun hasil analisis ini memberikan informasi berharga bagi perusahaan untuk melakukan pembenahan atau pengembangan karyawan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Dengan demikian, hasil pemeringkatan ini memberikan pandangan hierarki tentang karyawan yang layak dipertimbangkan untuk mendapatkan promosi. Implementasi Weighted

Product secara efektif memberikan pemahaman mendalam tentang kontribusi masing-masing karyawan terhadap tujuan promosi, memungkinkan perusahaan mengambil keputusan untuk memberikan Promosi Karyawan seperti Kenaikan Jabatan atau Kenaikan Gaji terhadap kandidat Karyawan yang tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan metode Weighted Product pada studi kasus promosi karyawan, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan rangking prioritas terhadap kandidat-kandidat yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kelebihan dari metode Weighted Product terletak pada kemampuannya memberikan bobot yang berbeda pada setiap atribut, sehingga dapat disesuaikan dengan kepentingan relatif dari masing-masing kriteria. Namun, perlu diingat bahwa hasil analisis sangat tergantung pada pengaturan bobot yang dipilih dan metode ini bisa sensitif terhadap skala data. Oleh karena itu, pemilihan bobot dan interpretasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan keakuratan dan keandalan rekomendasi promosi karyawan.

Tabel Alokasi Kontribusi Anggota

No	Nama Anggota	Kontribusi Pengerjaan					
1	Nandana Rifqi Irfansyah	Metode Pengembangan, Perhitungan Manual, Tools Pengembangan, Hasil Analisis Weighted Product, Penyusunan Laporan Final Project					
2	Mikail Muhammad Muzakki	Tools Pengembangan					
3	Fadhilla Miftakhul Jannah	Studi Kasus & Penyusunan Laporan Final Project					
4	Theressa Zaratrusha	Sumber Data					
5	Semua	Proses Analisis (Penentuan Atribut, Pembobotan Kriteria, Tabel Pembobotan)					

Referensi

Decision support system for new employee recruitment using weighted product method, https://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?tp=&arnumber=7892459

Simulation of the Weighted Product Method in the Tri Pramana-Based Formative-Summative Evaluation Application, https://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?tp=&arnumber=9990611

Implementation of Weighted Product Method as Fuzzy Multi-Criteria Decision Analysis (FMADM) in Vendor Selection,

https://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?tp=&arnumber=10010305

Dataset Employee's Performance for HR Analytics from Kaggle

https://www.kaggle.com/datasets/sanjanchaudhari/employees-performance-for-hr-analytics